

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan tiap bab diatas, skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan dalam Menanamkan Nilai Kedisiplinan Siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan yang ada di MI Miftahul Akhlaqiyah sudah berjalan cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dengan adanya proses perencanaan yang tersusun secara terstruktur, mulai dari jadwal pelaksanaan, silabus, program mingguan, dan program bulanan.
2. Pendidikan kepramukaan mengajarkan kepada setiap anggotanya untuk menanamkan sikap disiplin. Karena dengan berdisiplin seseorang akan menjadi pribadi yang berkarakter. Diantara nilai disiplin yang telah ditanamkan di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang adalah disiplin belajar, disiplin waktu, disiplin ibadah serta disiplin sikap.

B. Saran

1. Saran bagi Madrasah

Bagi pihak madrasah hendaknya lebih pro aktif lagi terhadap upaya-upaya penanaman nilai kedisiplinan terhadap peserta didik. Salah satunya yakni penekanan pada pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan

agar lebih aktif lagi dalam memberikan materi dan kegiatan yang lebih menekankan pada aspek kedisiplinan tanpa mengurangi pola perkembangan anak.

2. Saran bagi Pembina Pramuka

Secara khusus untuk Pembina pramuka untuk lebih aktif lagi dalam mendampingi siswa dalam kegiatan ekstrasakululer pramuka, dengan memberikan kegiatan yang asik dan menyenangkan serta lebih selektif lagi dalam memilih kegiatan yang menumbuhkan dan menanamkan nilai kedisiplinan kepada siswa. Selain itu, Pembina harus selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa menanamkan nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Saran bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan lebih sadar lagi akan pentingnya kedisiplinan mulai sejak dini, mengurangi keterlambatan saat mengikuti kegiatan pramuka, dan memanfaatkan waktu lebih maksimal lagi, agar nantinya dapat menjadi anak yang mempunyai kepribadian yang lebih baik.

4. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan waktu yang relatif lama, sehingga dapat menyimpulkan hasil penelitian secara maksimal. Penelitian ini akan lebih sempurna jika ada penelitian lanjutan yang memakai dua metode, yakni metode penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Tujuannya adalah

disamping peneliti mendisikripsikan fenomena-fenomena yang ada dilapangan, peneliti juga mengetahui prosentase, perbandingan serta perkembangan dalam setiap kegiatan.